

Komitmen PT Toba Pulp Lestari untuk Mengurangi Dampak Penebangan Hutan

PT Toba Pulp Lestari berkomitmen untuk meningkatkan kinerja pengelolaan hutan lestari melalui penerapan kegiatan sesuai dengan low impact logging di seluruh operasinya. Di seluruh wilayah operasi kami, TPL berkomitmen untuk meminimalkan dampak penebangan mulai dari gangguan aktivitas, pengendalian akses, hingga penutupan setelah operasi penebangan. Dan TPL melakukan operasi penebangan hanya dalam kondisi yang baik.

TPL memastikan pasokan selaras dan mengambil tindakan sesuai Kebijakan ini.

Penebangan berdampak rendah adalah metode pemanenan dan pengelolaan berkelanjutan yang bertujuan untuk meminimalkan gangguan ekologis. Hal ini melibatkan penebangan selektif serta praktik-praktik lain seperti penebangan pohon terarah, zona penyangga sungai, pembangunan jalan, jalan setapak dan tempat pendaratan dengan lebar minimum, dan metode untuk mengambil kayu dengan kerusakan minimal.

Penebangan Berdampak Rendah (RIL) mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Perencanaan mikro harus diselesaikan sebelum kegiatan pemanenan dimulai
2. Menentukan cara pemanenan termasuk jenis peralatan yang akan digunakan dengan mempertimbangkan jenis tanah, topografi dan kondisi fisik umum di lapangan.
3. Pastikan kontraktor dan pekerja memahami perencanaan mikro, rencana dan prosedur pemanenan dengan melakukan sosialisasi sebelum memulai penebangan
4. Pastikan batas penebangan ditandai dengan benar untuk menghindari perambahan pada kawasan konservasi dan kawasan lindung lainnya
5. Pastikan pekerja memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang kegiatan penebangan
6. Melaksanakan pengawasan yang baik oleh personel TPL termasuk pelaksanaan penilaian kualitas panen sebelum diserahkan ke perkebunan

Komitmen PT Toba Pulp Lestari untuk Mengurangi Dampak Penebangan

PT Toba Pulp Lestari (TPL) memiliki dua program utama dalam upaya mengurangi dampak penebangan, terutama:

1. Jus Paku (Julius Simbolon Kupas Kayu) alat yang dikembangkan oleh salah satu karyawan TPL bernama Bapak Julius Simbolon. Fungsi dari alat ini adalah untuk mengupas kulit kayu ekaliptus setelah dipanen. Dengan menggunakan Jus Paku di lapangan dapat membantu mengurangi massa kayu yang akan dikirim ke Mill. Selain itu, kulit batangnya digunakan sebagai pupuk alami untuk meningkatkan kesuburan tanah.
2. Ponton adalah alat berbentuk perahu yang digunakan untuk menyimpan kayu sementara di dalam eskavator. Dengan demikian, lebih mudah mengangkat kayu dari lokasi pemanenan ke lokasi pengumpulan kayu sementara sebelum dimuat ke truk. Dengan menggunakan alat ini eskavator yang biasanya hanya dapat mengangkat 1 m³ kayu per pengangkutan kini dapat mengangkat 3 m³ kayu, hal ini membantu mengurangi dampak pemadatan tanah akibat pengoperasian eskavator.



Operasional Jus Paku



Operasional Ponton